

Masjid Islamic Center Samarinda: Megah di Tepian Mahakam

Category: KOMUNITAS

written by Redaksi | February 23, 2026



SAMARINDA – Berdiri megah di tepian [Sungai Mahakam](#), Masjid [Islamic Center](#) (MIC) Samarinda kini bukan sekadar tempat ibadah, melainkan simbol kemajuan peradaban Islam di Kalimantan Timur. Memasuki Februari 2026, masjid ini terus menjadi magnet bagi wisatawan religi dan pencinta arsitektur dari berbagai penjuru dunia berkat desainnya yang monumental dan lokasinya yang ikonik.

Sebagai salah satu masjid terbesar di [Asia Tenggara](#), Islamic Center Samarinda menawarkan perpaduan estetika yang unik antara gaya arsitektur Timur Tengah, Eropa, dan sentuhan lokal.

Kemegahan Arsitektur dan Filosofi Bangunan

Arsitektur Masjid Islamic Center Samarinda terinspirasi dari keindahan masjid-masjid besar di dunia. Beberapa elemen mencolok yang menjadi ciri khasnya meliputi:

Kubah Raksasa: Mengadopsi corak garis-garis yang mengingatkan pada Masjid Nabawi di Madinah, menciptakan siluet yang indah saat matahari terbenam di atas Mahakam.

Menara Utama 99 Meter: Angka ini melambangkan Asmaul Husna (99 nama Allah). Pengunjung dapat melihat pemandangan kota Samarinda dan lekukan Sungai Mahakam dari ketinggian.

Menara Kecil yang Ikonik: Selain menara utama, terdapat menara-menara lain yang tingginya merujuk pada simbol-simbol Islam, seperti jumlah rukun iman.

Detail Interior yang Mewah dan Menyejukkan

Saat memasuki area ruang utama, pengunjung akan disambut oleh suasana yang tenang dan lapang. Lantai masjid menggunakan granit berkualitas tinggi, sementara dindingnya dihiasi dengan kaligrafi yang diukir dengan sangat presisi. Sirkulasi udara yang dirancang dengan baik memastikan suhu di dalam masjid tetap sejuk meski berada di daerah tropis, memberikan kenyamanan maksimal bagi ribuan jemaah yang dapat ditampung di dalamnya.

Landmark Ikonik di Tepian Sungai Mahakam

Lokasi masjid di pinggir sungai terbesar di Kalimantan Timur ini memberikan keunggulan visual yang luar biasa. Pantulan cahaya lampu masjid di permukaan air Sungai Mahakam pada malam hari menciptakan pemandangan spektakuler yang sering kali disebut sebagai “Vatikan-nya Samarinda” dalam konteks

kemegahan religi. Kehadiran masjid ini juga mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di sekitarnya, dengan munculnya taman-taman kota dan area kuliner di sepanjang bantaran sungai.

Pusat Edukasi dan Kegiatan Sosial

Sesuai namanya, komplek Islamic Center ini tidak hanya berfungsi sebagai masjid. Tempat ini adalah pusat kegiatan umat yang dilengkapi dengan:

Perpustakaan Digital: Menyediakan literasi keislaman dan pengetahuan umum bagi pelajar dan mahasiswa.

Gedung Pertemuan: Digunakan untuk seminar internasional hingga acara kebudayaan.

Pusat Pemberdayaan Ekonomi: Melalui pengelolaan zakat dan wakaf yang produktif bagi masyarakat sekitar.